

**PENANAMAN NILAI – NILAI AKHLAQUL KARIMAH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



Oleh :  
**ZULFA BINTA HASANAH**  
NIM : 102331091

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Zulfa Bintu Hasanah  
NIM : 102331091  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Desember 2015

Yang menyatakan,



**Zulfa Bintu Hasanah**  
NIM. 102331091



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAQUL KARIMAH  
DI MIN PURWOKERTO

yang disusun oleh saudari : Zulfa Binta Hasanah, NIM. : 102331091, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 11  
Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Drs. H. Munjin, M.Pd.I  
NIP.: 19610305 199203 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Sumfarti, M.Ag  
NIP.: 19730125 200003 2 001

Penguji Utama,

Drs. Asdlori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1 003

Mengetahui :  
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Zulfa Binta Hasanah  
Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Zulfa Binta Hasanah, NIM : 102331091 yang berjudul :

### **PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAQUL KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Desember 2015  
Pembimbing

**Drs. Munjin, M.Pd.I**  
NIP. 19651205 199303 1 004

## **MOTTO**

Succes needs a process

*“Kesuksesan itu membutuhkan suatu proses”*



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Drs. Anfaton (Alm) dan Ibuku Yuli Astuti, S.Pd, terima kasih untuk setiap do'a, setiap usaha yang selalu mengiringi langkahku. Terima kasih telah menjadi orang tua terhebat untukku.



# **PENANAMAN NILAI – NILAI AKHLAQUL KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO**

**Zulfa Binta Hasanah**  
NIM. 102331091

## **Abstrak**

Permasalahan dunia saat ini yang banyak mendapat sorotan adalah masalah karakter peserta didik yang tercermin dalam bentuk perilaku. Banyaknya kasus kekerasan, perkelahian, tawuran, bahkan pelecehan seksual menyebabkan dunia pendidikan kehilangan jati diri. Penanaman nilai-nilai akhlak menjadi salah satu alternatif untuk menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu membentengi dirinya dari perbuatan tercela. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan cara yang dilakukan oleh guru madrasah dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada peserta didiknya. Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya adalah “Bagaimana penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto?”

Bentuk-bentuk penanaman nilai akhlakul karimah yaitu, akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam. Sedangkan metode yang digunakan untuk penanaman akhlakul karimah, antara lain : metode uswah atau keteladanan, metode hiwar atau percakapan, metode qishos atau cerita, metode amstal atau perumpamaan, metode pembiasaan, metode ‘ibrah, metode janji dan ancaman. Adapun tahapan – tahapan penanaman akhlakul karimah ada 4 tahap, yaitu : tahap penanaman adab (umur 5 – 6 tahun), tahap penanaman tanggungjawab (umur 7 – 8 tahun), tahap penanaman kepedulian (umur 9 – 10 tahun), tahap penanaman kemandirian (umur 11 – 12 tahun).

Dilihat dari lokasinya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan.

Penanaman nilai akhlakul karimah di MIN Purwokerto dilakukan dengan tiga bentuk yaitu, akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam. Sedangkan metode yang antara lain : metode uswah atau keteladanan, metode hiwar atau percakapan, metode qishos atau cerita, metode amstal atau perumpamaan, metode pembiasaan, metode ‘ibrah, metode janji dan ancaman. Adapun tahapan – tahapan penanaman akhlakul karimah ada 4 tahap, yaitu : tahap penanaman adab (umur 5 – 6 tahun), tahap penanaman tanggungjawab (umur 7 – 8 tahun), tahap penanaman kepedulian (umur 9 – 10 tahun), tahap penanaman kemandirian (umur 11 – 12 tahun).

**Kata Kunci : Penanaman Nilai, Akhlakul Karimah**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Sang revolusioner Umat Islam.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Drs. H. Munjin, M. Pd.I, Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
8. Bapak Sabar Munanto, S.Ag selaku kepala MI Negeri Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
9. Seluruh dewan guru beserta staf di MI Negeri Purwokerto
10. Ayah dan Ibuku terima kasih atas iringan do'a , motivasi dan bimbinganya serta terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayangnya yang telah

diberikan selama ini. Ribuan ucapan terima kasih tiada dapat menggantikan itu semua dan hanya doa, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, ridho dan balasan dari Allah SWT.

11. Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat (Ahmad Zulfikar, Arinal Haq dan Ahmad Jihan Fanani)
12. Bapak Ahmad Thontowi, M.Pd.I selaku kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, terimakasih atas motivasi, semangat, do'a dan izin yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Keluargaku di MI Ma'arif NU 1 Pageraji terima kasih banyak saya ucapkan atas gurauan, canda tawa dan gesekan pemikiran yang telah mewarnai proses perjalanan penulisan skripsi ini
14. Sahabat seperjuangan Uly Maulida yang berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi ini
15. Sahabat dan teman-teman angkatan 2010 khususnya PAI II yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis hanya berusaha atas dasar kelebihan yang sangat kecil, penuh kesalahan dan khilaf yang telah diberikan Allah berupa akal fikiran, hari dan juga kesempatan. Kesempurnaan semua milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, *Amiin ya robbal 'alamiin*.

Purwokerto, 10 Desember 2015

Penulis,

**Zulfa Binta Hasanah**  
NIM. 102331091



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI *AKHLAQUL KARIMAH* DAN  
 KARAKTERISTIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR/MADRASAH  
 IBTIDAIYAH

A. Karakter Nilai .....	12
1. Pengetian Penanaman Nilai .....	12
2. Macam-Macam Nilai .....	14
B. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai <i>Akhlaqul Karimah</i> .....	16
1. Pengertian <i>Akhlaqul Karimah</i> .....	16
2. Pengertian Nilai <i>Akhlaqul Karimah</i> .....	17
3. Metode Penanaman Nilai <i>Akhlaqul Karimah</i> .....	17
4. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai <i>Akhlaqul Karimah</i> .....	26
5. Proses Penanaman Nilai <i>Akhlaqul Karimah</i> .....	29
C. Karakteristik Anak Usia SD/MI .....	31
1. Pertumbuhan fisik atau jasmani anak usia SD / MI .....	31
2. Perkembangan Moral Anak Usia SD/MI .....	
3. Perkembangan Intelektual dan Emosi Anak Usia SD/MI..	
4. Kebutuhan Anak Usia SD/MI .....	
D. Penanaman <i>Akhlaqul Karimah</i> pada Anak Usia SD/MI .....	36
1. Bentuk-bentuk Penanaman <i>Akhlaqul Karimah</i> Pada Anak Usia SD/MI .....	36
2. Nilai-nilai <i>Akhlaqul Karimah</i> di MI .....	37
3. Metode Penanaman <i>Akhlaqul Karimah</i> Pada Anak Usia SD/MI .....	40

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	43
	B. Sumber Data.....	44
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	45
	D. Teknik Analisis Data .....	47
	E. Metode Pengumpulan Data.....	51
	F. Metode Analisis Data .....	53
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	49
	1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Purwokerto .....	49
	2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Purwokerto .....	50
	3. Susunan Pengurus MIN Purwokerto.....	54
	4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik .....	54
	5. Keadaan Sarana Prasarana MIN Purwokerto .....	59
	B. Penyajian Data.....	61
	C. Analisis Data .....	77
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran.....	84
	C. Kata Penutup .....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Susunan Pengurus MIN Purwokerto

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan di MIN Purwokerto

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik di MIN Purwokerto

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Purwokerto

Tabel 4.5 Jadwal Pembiasaan MIN Purwokerto



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual

Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 7 Foto Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 8 Surat Keterangan Pengajuan Judul

Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi

Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah

Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 21 Sertifikat Komputer

Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat KKN

Lampiran 26 Sertifikat PPL II

Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Wakaf

Lampiran 28 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan dunia pendidikan saat ini yang mendapat banyak sorotan adalah masalah karakter peserta didik yang tercermin dalam bentuk perilaku. Banyaknya kekerasan, perkelahian, tawuran, bahkan pelecehan seksual menyebabkan dunia pendidikan sekarang ini seperti kehilangan jati diri bahkan karakter. Cara alternatif untuk mengatasi semua persoalan tersebut dan paling tidak mengurangi masalah karakter tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada diri peserta didik. Menanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* dianggap sebagai alternatif preventif karena dengan menanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* tersebut dapat membangun generasi baru peserta didik yang lebih baik lagi. Sedangkan cara menanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* salah satunya tidak lain dapat ditanamkan melalui pendidikan. Dengan menanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* melalui pendidikan inilah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda peserta didik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah karakter didunia pendidikan.

Di era modern ini, terdapat suatu kontradiksi yang mencolok antara kemajuan sektor teknologi dari suatu pihak dan kemerosotan akhlak di pihak lainnya. Bukan hal aneh berita-berita dalam media massa seperti koran,

majalah, hampir tiap hari memuat kejadian-kejadian yang menegangkan bulu roma. Misalnya perampokan, penodongan, pembunuhan, pemerkosaan, narkoba dan korupsi yang merajalela (Abdullah, 2007:196). Oleh karena itu sangat penting untuk memahami dan menyempurnakan akhlak orang Islam, yaitu dengan mempelajari dan mengamalkan akhlak Islami.

Istilah akhlak sebenarnya merupakan istilah yang netral belum merujuk pada baik dan buruk, tetapi pada umumnya apabila disebut sendirian, tidak dirangkai dengan sifat tertentu, maka yang dimaksud adalah akhlak mulia (*akhlakul karimah*) (Ilyas, 2012 : 3). Namun biasanya dalam percakapan sehari-hari, kata “ia berakhlak” cenderung diartikan positif yaitu “ia berakhlak mulia” padahal makna akhlak sendiri ada dua seperti yang tersebut di atas.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, *khilqun* yang berarti kejadian, perangai, tabiat, atau karakter. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu, akhlak dapat pula diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarahdagingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya (Nata, 2012: 208).

Berdasarkan pengertian akhlak baik dari segi bahasa maupun istilah tersebut diatas, tampak erat kaitannya dengan pendidikan, yang pada intinya menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah, ajaran, pengalaman, sikap dan sistem kehidupan secara holistik, sehingga menjadi sifat, karakter dan kepribadian peserta didik. Hal ini menyatakan bahwa pentingnya

menanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* melalui pendidikan pada diri peserta didik yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik berakhlak mulia atau berakhlak yang baik, baik itu kepada Tuhan, sesama manusia, alam dan segenap makhluk Tuhan lainnya.

Menurut Yatimin Adullah dalam bukunya *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Abdullah, 2007: 192-193) menyebutkan nilai-nilai luhur yang tercakup dalam *akhlaqul karimah* sebagai sifat terpuji adalah sebagai berikut:

1. Berlaku jujur (*al-amanah*)
2. Berbuat baik kepada kedua orang tua (*birrul walidain*)
3. Memelihara kesucian diri (*al-fitrah*)
4. Kasih sayang (*ar-rahman*)
5. Berlaku hemat
6. Menerima apa adanya dan sederhana
7. Perlakuan baik kepada sesama
8. Melakukan kebenaran yang hakiki
9. Pemaaf terhadap orang yang pernah berbuat salah kepadanya
10. Adil dalam tindakan dan perbuatan
11. Malu melakukan kesalahan, melanggar larangan Allah dan melakukan dosa
12. Sabar dalam menghadapi segala musibah
13. Syukur kepada Allah dan berterima kasih kepada sesama manusia
14. Sopan santun terhadap sesama manusia.

Dari nilai-nilai *akhlaqul karimah* diatas tentunya sangat perlu ditanamkan pada diri peserta didik yang salah satunya tidak lain melalui pendidikan. Walaupun tidak semua jenis nilai-nilai akhlak ditanamkan, setidaknya salah dua atau tiga sangat perlu ditanamkan pada diri peserta didik. Demikian tentunya dapat juga ditanamkan disetiap jenjang pendidikan contohnya SD/MI, ditingkat jenjang pendidikan dasar inilah peserta didik sangatlah perlu ditanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* supaya ketika mereka beranjak dewasa nilai-nilai akhlak sudah menjadi sifat atau karakter, karena mereka telah terbiasa melaksanakannya bahkan sampai mendarahdaging pada diri peserta didik sehingga masalah-masalah karakter seperti kekerasan, perkelahian, tawuran dan pelecehan seksual tidak perlu dikhawatirkan lagi.

Yang dibutuhkan anak adalah perhatian terhadap akhlaknya. Ia akan tumbuh menurut apa yang dibiasakan oleh pendidikannya ketika kecil. Jika sejak kecil ia terbiasa marah, keras, tergesa-gesa, mudah mengikuti hawa nafsu, serampangan, tamak dan seterusnya, maka akan sulit baginya untuk memperbaiki dan menjauhi hal itu ketika dewasa. Perangai seperti ini akan menjadi sifat dan perilaku yang melekat pada dirinya. Jika ia tidak dibentengi betul dari hal itu, suatu saat nanti perangai itu akan muncul. Karena itu ketika menemukan orang yang akhlaknya menyimpang, hal itu disebabkan oleh pendidikan yang dilaluinya

Hal ini tampak jelas bahwa pendidikan sangat berkaitan dengan pribadi, perilaku atau akhlak seseorang. Jika seseorang berperilaku baik itu

karena pendidikan yang dilaluinya begitupun sebaliknya jika seseorang berperilaku buruk itu juga dikarenakan pendidikan yang telah ia lalui. Maka dari itu peserta didik sangatlah perlu ditanamkan nilai-nilai akhlak dimulai peserta didik itu sekolah dijenjang pendidikan dasar, supaya dijenjang berikutnya peserta didik terbiasa melaksanakan nilai-nilai *akhlaqul karimah* yang telah ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat (Depdiknas, 2005: 6). Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto merupakan salah satu madrasah yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada di Purwokerto tepatnya di Jalan Kaliputih Kecamatan Purwokerto Timur. Selain sebagai pelopor pengembang karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto juga menanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah* pada diri peserta didik yang tidak terlepas dari Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto, yaitu “Terwujudnya Peserta Didik Menjadi Pribadi yang Islami, Cerdas dan Disiplin”, peserta didik di sini ditujukan untuk menjadi pribadi yang Islami, cerdas, dan disiplin melalui penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Aji Kuswanto selaku Kepala Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2015, beliau mengatakan bahwa mengingat pentingnya

penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sejak dini maka dari itu peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto sangat perlu ditanamkan nilai-nilai *akhlaqul karimah*. Berikut contoh-contoh penanaman nilai-nilai *akhlaqul karimah* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto meliputi:

1. Masuk lebih awal yaitu pukul 06.30, sebelum memulai pelajaran siswa terlebih dahulu hafalan suratan pendek dikelas masing-masing.
2. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
3. Shalat dhuhur berjama'ah
4. Ditanamkan nilai akhlakul karimah ke dalam hampir semua mata pelajaran, dan masih banyak lainnya.

Dengan adanya contoh cara-cara penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto tersebut, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul "Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai *Akhlaqul Karimah* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto"

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu penulis jelaskan maksud dari judul skripsi diatas:

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah**

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau cara menanamkan (Pranala, 15 Nopember 2015). Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu

perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang.

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang (Susilo, 2013: 56). Nilai tersebut berarti sesuatu yang berguna dan dipandang baik baik itu menurut pandangan seseorang maupun berdasarkan sekelompok orang.

Menurut Linda dan Richard Eyre (dalam Susilo) yang dimaksud nilai adalah standart-standart perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana hidup kita, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain secara lebih baik. (Susilo, 2013: 57) Nilai juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kegunaan atau manfaat apabila digunakan oleh manusia dimana nilai ini terimplikasi dalam perilaku atau sikap seseorang yang mengarah kepada kebaikan

*Akhlaqul karimah* ialah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (Abdullah, 2007: 40). Kata "Akhlak" berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun*, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Chabib Thoha (dalam Ilyas) yang mengutip pendapat Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih

dahulu (Ilyas, 2012 : 1-2). Dalam hal ini akhlak berarti sebuah perbuatan baik yang dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin (Ya'qub, 1996: 12). Manusia tidak bisa dilepaskan dari kata "akhlak". Akhlak inilah yang menjadi perangai atau watak yang terwujud dalam segi tingkah laku kita sehari-hari karena ditimbulkan secara langsung tanpa ada pemikiran karena akhlak ini bersumber pada hati manusia bukan pikiran manusia. Apabila hati seseorang baik, maka ia pun memiliki akhlak yang baik, namun sebaliknya apabila ia memiliki hati yang buruk, maka ia pun akan cenderung melakukan perbuatan yang di luar norma atau ketentuan yang telah berlaku di masyarakat. Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah berarti salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan generasi yang memiliki etika, moral, tabiat agar generasi Islam memiliki nilai atau ukuran yang termasuk ke dalam golongan *insan kamil*. Sedangkan penanaman *akhlakul karimah* yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah proses untuk menanamkan nilai-nilai *akhlakul karimah* pada diri peserta didik yang dilakukan oleh para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto, sehingga diharapkan peserta didik memiliki tingkah laku yang baik dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang setara dengan SD yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri purwokerto beralamat di Jalan Kaliputih nomor 14 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud penelitian yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai *Akhlaqul Karimah* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto” merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara-cara penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang dilakukan oleh para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penulisan skripsi ini adalah : “Bagaimana penanaman nilai-nilai *Akhlaqul Karimah* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto?”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto dalam penanaman nilai-nilai *Akhlaqul karimah* kepada peserta didiknya.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang bagaimana penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan peningkatan kualitas peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.
- c. Menambahkan pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah telah beberapa kali dilaksanakan. Akan tetapi dari masing-masing penelitian tersebut, memiliki beberapa perbedaan, baik dalam objek kajiannya maupun kesimpulan yang dihasilkan.

Lilis Nur Indah, dalam skripsinya yang berjudul *Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak di TPQ At-Thahiriyah Desa Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan akhlakul karimah bagi anak di TPQ At-Thahiriyah dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan akhlakul karimah bagi anak.

Mila Marifiyanti, dalam skripsinya *Pembinaan Akhlak Remaja Pada Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011*. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui usaha-usaha dalam pembinaan akhlak remaja pada siswa di SMA N 1 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010-2011.

Esti Fitriya Yuniarti, dalam skripsinya *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang diterapkan oleh MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala Cilacap selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan MTs Raudlatul Huda dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini, disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan landasan normatif dimana penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif. Adapun isi dari bab ini yaitu menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum dari penelitian ini yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab kedua, merupakan landasan objektif yang didalamnya akan dipaparkan variabel-variabel penelitian dan teori penelitian. Adapun isi dari

bab ini kerangka teori tentang penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah. Pertama penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah meliputi: pengertian nilai, Macam-macam nilai. Kedua akhlaqul karimah meliputi: pengertian akhlaqul karimah, pengertian nilai akhlaqul karimah, macam-macam akhlaqul karimah, metode penanaman nilai akhlaqul karimah, tujuan penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah, proses penanaman nilai akhlaqul karimah. Ketiga karakteristik anak usia SD/MI meliputi: perkembangan moral anak usia SD/MI, pertumbuhan fisik atau jasmani anak usia SD/MI, perkembangan intelektual dan emosi anak usia SD/MI, kebutuhan anak usia SD/MI. Keempat penanaman akhlaqul karimah pada anak usia SD/MI meliputi: bentuk-bentuk penanaman akhlaqul karimah pada anak usia SD/MI, nilai-nilai akhlaqul karimah di MI, metode penanaman akhlaqul karimah pada usia SD/MI, tahapan penanaman akhlaqul karimah.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto. Pada bab ini akan dikemukakan mengenai gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto serta penyajian data dan analisis data.

Bab kelima, berisi penutup dari penelitian ini adalah merupakan tanggung jawab moral penulis, sehingga penulis memberikan kesimpulan dan saran kepada wilayah terkait, baik secara personal maupun kelembagaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sajian data dan analisis data yang ada pada bab IV penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penanaman akhlakul karimah yang dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto, yaitu :

1. Bentuk – Bentuk Penanaman Akhlakul Karimah di MIN Purwokerto
  - a. Akhlak Terhadap Allah SWT
  - b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia
  - c. Akhlak Terhadap Alam
2. Metode Penanaman Akhlakul Karimah di MIN purwokerto
  - a. Metode *Uswah* atau Keteladanan
  - b. Metode *Hiwar* atau Percakapan
  - c. Metode *Qishos* atau Cerita
  - d. Metode *Amstal* atau Perumpamaan
  - e. Metode Pembiasaan
  - f. Metode *Ibrah*
  - g. Metode Janji dan Ancaman
3. Tahapan – tahapan penanaman akhlakul karimah di MIN Purwokerto
  - a. Tahap Penanaman Adab (umur 5 – 6 tahun)
  - b. Tahap penanaman tanggungjawab (umur 7 – 8 tahun)
  - c. Tahap penanaman kepedulian (umur 9 – 10 tahun)
  - d. Tahap penanaman kemandirian (umur 11 – 12 tahun)

## **B. Saran-Saran**

### **1. Untuk Kepala Madrasah**

- a. Kepala Madrasah hendaknya memberikanlah pelatihan-pelatihan yang aplikatif kepada pendidik di MI Negeri Purwokerto untuk senantiasa menambah pengetahuan tentang keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh pendidik.
- b. Berikan alokasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kesulitan di setiap mata pelajaran yang diajarkan di MI Negeri Purwokerto.

### **2. Untuk Pendidik**

- a. Luangkan waktu untuk membaca buku.
- b. Berlatihlah untuk menguasai karakteristik peserta didik sehingga dapat mengelola kelas menjadi lebih kondusif.
- c. Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan mengemas mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik semenarik mungkin dengan menggunakan berbagai strategi, metode, maupun teknik pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan dan materi pelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik.
- d. Berikanlah pelayanan yang maksimal kepada peserta didik serta selalu berinovasi untuk mengelola kelas sebaik mungkin.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan nikmat yang sangat besar kepada peneliti.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi peneliti di IAIN Purwokerto.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang peneliti buat masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait. *Amin yaa robbal 'alamin*

Purwokerto, 5 Januari 2016

Peneliti,

**Zulfa Bint**

NIM. 102331091

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perpektif AlQur'an*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- <http://kbbi.web.id/tanam> diakses pada hari Minggu, 15 Nopember 2015
- <http://www.artikelsiana.com> diakses pada hari Minggu, 15 Nopember 2015
- <https://id.wikipedia.org> diakses pada hari Minggu, 15 Nopember 2015
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2012.
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2008.
- Mahjuddin. *Membina akhlak anak*. Surabaya : Al Ikhlas, 1995.
- Majid, Abdul., & Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012..
- Nashir, Haedar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- [putuwangzha.blogspot.co.id](http://putuwangzha.blogspot.co.id)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumantri, Mulyani., & Syaodih, Nana. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Susilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

Taufiq, Agus. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Thoha, Chabib. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2004

Tono, Sidik. *Ibadah & Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1998.

Ya'qub, Hamzah. *ETIKA ISLAM (Pembinaan Akhlakul Karimah)*. Bandung : CV Diponegoro, 1983.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara 2008.

